

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Proses belajar mengajar adalah suatu pola interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dengan pendidik. Seorang siswa dikatakan belajar apabila dapat mengetahui sesuatu yang belum dipahami sebelumnya dan sebaliknya seorang guru yang dikatakan telah mengajar apabila dia telah membantu siswa untuk memperoleh perubahan yang dikehendaknya. Dimana dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Dengan adanya perubahan tersebut terlihat dalam hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru. Sejalan dengan adanya perkembangan pada saat ini, pendidikan juga banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu hambatannya yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Menurut Prastiwi (2019) menyatakan hasil belajar adalah transisi kepribadian yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Dalam hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor penting yaitu faktor dari dalam diri siswa (eksternal) dan faktor dari luar diri siswa (internal). Pencapaian hasil belajar sangat dipengaruhi oleh faktor yang baik seperti berasal dari dalam maupun luar individu.

Dalam pendidikan formal, belajar dapat ditunjukkan dalam adanya perubahan perilaku, kecakapan, dan pengetahuan baru sehingga pada tahap akhir ini akan didapatkan keterampilan. Sementara itu juga, menurut Slameto (2013) berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sebagai hasil pengalamannya untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Apabila siswa sudah mengalami perubahan tingkah laku dapat dikatakan bahwa siswa tersebut

telah melakukan kegiatan belajar.

Dalam perubahan tingkah laku siswa kita dapat melihat dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang terakumulasi sehingga dapat memberikan hasil belajar siswa. Hasil belajar pada hakikatnya adalah sesuatu yang bisa kita capai atau diperoleh dalam adanya usaha atau pikiran bila mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam beberapa aspek kehidupan sehingga munculnya perubahan tingkah laku pada diri individu.

Pada dasarnya hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang diakibatkan dari pembelajaran yang diperolehnya. Perubahan perilaku ini dihasilkan dari interaksi antara tugas, siswa dan guru, atau siswa dengan siswa. Menurut Mansur (2018) adapun hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah “kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.”

Salah satu masalah dalam bidang pendidikan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya hasil belajar siswa yaitu di SMAN 1 Cidahu, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI menunjukkan masih terdapat siswa yang hasil belajarnya dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Berdasarkan hasil observasi pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 1 Cidahu belum optimal dalam proses pembelajaran hal ini dapat dibuktikan dari hasil Penilaian Ujian Akhir Semester (UAS) ganjil yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. 1
Nilai UAS Semester Ganjil Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Pelajaran 2024-2025

No	KELAS	JUMLAH SISWA	NILAI RATA – RATA
1	XI.3	33	62
2	XI.4	34	62
3	XI.5	33	58
4	XI.6	32	59
Jumlah		132	

(Sumber : Rekapitulasi Nilai Kelas XI SMAN 1 Cidahu)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata UAS semester ganjil kelas XI dari 4 kelas diantaranya, kelas XI.3 rata-rata nilainya 62, kelas XI.4 rata-ratanya 62, kelas XI.5 rata-ratanya 58, kelas XI.6 rata-ratanya 59, sehingga bisa dilihat bahwa keseluruhan nilai kelas XI masih dibawah 75 nilai KKM.

Menurut Suriani et al., (2023) pada dasarnya hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri siswa, seperti minat, intelegensi, motivasi serta cara belajar. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa seperti lingkungan belajar.

Menurut Sanjaya (2008) menjelaskan bahwa “lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Ada dua hal yang termasuk ke dalam lingkungan belajar, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan psikologis”. Lingkungan fisik yaitu meliputi keadaan dan kondisi-kondisi fisik sekolah dimana siswa melaksanakan kegiatan belajar, misalnya kondisi gedung atau kelas, laboratorium, perpustakaan, kantin, mushola, kamar kecil yang tersedia, serta dimana lokasi sekolah berada, termasuk keadaan dan jumlah guru. Lingkungan psikologi yaitu iklim sosial berupa keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran, iklim sosial ini dapat terjadi secara internal misalnya hubungan antara orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah yaitu antar guru dengan siswa, dan secara eksternal misalnya hubungan antara pihak sekolah dengan orang tua siswa. Sejalan dengan menurut Nurdin & Munzir (2019) tersebut memperoleh data bahwa lingkungan belajar mempengaruhi hasil belajar secara signifikan. Peserta didik bisa belajar maksimal apabila lingkungan belajarnya baik. Lingkungan belajar harus ditata sedemikian rupa hingga menjadi baik agar hasil belajar peserta didik baik pula.

Lingkungan belajar merupakan salah satu sumber belajar yang sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswa dan dalam proses pembelajaran dikelas. Lingkungan belajar menyediakan rangsangan (stimulasi) terhadap masing-masing individu dan juga sebaliknya, individu merupakan respon terhadap lingkungan. Dengan adanya lingkungan belajar yang baik bagi siswa, maka akan menambahkan

proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan di dalam kelas. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa tingkah laku, individu juga dapat menyebabkan akan hal terjadinya perubahan terhadap lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi lingkungan belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam proses berlangsungnya mengajar.

Selain faktor dari lingkungan ada faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Nuha et al., (2022) mengatakan bahwasannya motivasi belajar memiliki banyak kemungkinan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena berfungsi sebagai pendorong dalam peningkatan belajar peserta didik. Karena dengan adanya motivasi belajar yang tinggi dapat terlihat dari ketekunan yang tidak mudah menyerah meskipun dihadapkan oleh beberapa kendala atau rintangan. Dengan motivasi belajar inilah siswa dapat tekun dan giat dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, dan dengan motivasi belajar pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Apabila siswa memiliki kemauan untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi maka siswa tersebut harus memiliki motivasi dalam belajarnya.

Menurut Putra & Frianto (2018) motivasi belajar adalah sebuah daya penggerak dalam diri seseorang sehingga secara disadari dapat menimbulkan kegiatan belajar optimal, yang menuntun secara langsung menuju tujuan yaitu tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan hasil belajar yang diharapkan. Menurut Mukarromah (2013) Motivasi dibagi menjadi dua, yakni motivasi intrinsik (dalam diri) dan motivasi ekstrinsik (dari luar diri). Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang ditimbulkan oleh diri sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang datangnya karena adanya dorongan dari luar diri seseorang, misalnya seperti adanya hadiah atau di berikan nilai bagus sehingga mereka tergerak untuk bersungguh-sungguh belajar.

Faktor motivasi belajar bisa dilihat dari kemampuan siswa atau kondisi siswa, kesadaran untuk melakukan tugas sesuai dengan pedoman yang sudah ada dan dapat bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Dalam kegiatan belajar, motivasi seorang siswa mempunyai peran yang sangat penting. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka akan bertanggung jawab atas pekerjaannya. Dan juga

sebaliknya ketika siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah, maka siswa tidak bertanggung jawab atas pekerjaannya.

Pentingnya penelitian hasil belajar merupakan salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan proses pendidikan. Melalui hasil belajar, dapat diketahui sejauh mana siswa telah memahami, menguasai, dan mampu menerapkan materi pelajaran yang diberikan. Oleh karena itu, hasil belajar tidak hanya mencerminkan kemampuan individual peserta didik, tetapi juga kualitas pembelajaran yang diselenggarakan oleh pendidik dan lembaga pendidikan. Dalam kenyataannya masih banyak ditemukan kesenjangan dalam pencapaian hasil belajar antar siswa yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang tepat, rendahnya motivasi belajar, kurangnya dukungan lingkungan belajar, hingga keterbatasan fasilitas pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, hasil belajar siswa merupakan indikator keberhasilan dari pendidikan. Oleh karena itu hasil belajar siswa menjadi hal yang paling perlu diperhatikan. Hal inilah yang menjadikan latar belakang penelitian ini dengan menggunakan judul **“Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Survei Pada Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Cidahu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka fokus permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Cidahu?
2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas XI di SMAN 1 Cidahu?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Cidahu?
4. Bagaimana pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Cidahu?
5. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Cidahu?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diungkap dalam penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Cidahu.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Cidahu.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Cidahu.
4. Untuk mendeskripsikan pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Cidahu.
5. Untuk mendeskripsikan pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Cidahu.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah bahan kajian dan pengembangan teori lebih lanjut dalam hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai Lingkungan Belajar dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, serta Motivasi Belajar siswa yang tinggi untuk menjungjung dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya Lingkungan Belajar dalam proses berlangsungnya mengajar disekolah, serta motivasi belajar siswa yang tinggi untuk menjungjung dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Memberikan manfaat pemikiran dan perbaikan dalam meningkatkan masalah Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa di SMAN 1 Cidahu.

1.4 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

Penelitian ini hanya berfokus untuk mengetahui secara mendalam mengenai Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar dengan melihat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Berdasarkan identifikasi rumusan masalah diatas, peneliti ini terfokus kepada cakupan ruang lingkup yang tidak terlalu luas, maka permasalahan ini dibatasi dengan hanya memfokuskan kepada tiga faktor yaitu: lingkungan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar. Instrumen yang digunakan angket sehingga keseluruhan data sangat bergantung pada tingkat kejujuran responden.